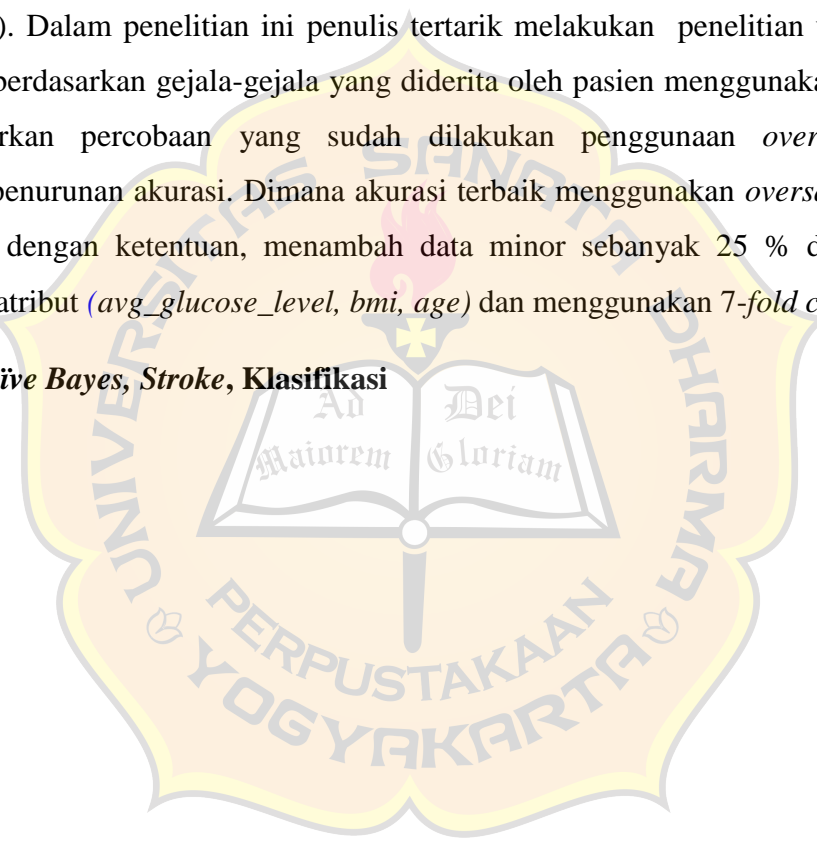


ABSTRAK

Pengetahuan masyarakat tentang penyakit *stroke* masih sangat minim, akibatnya banyak penderita *stroke* yang tidak ditangani dengan baik. Terutama pada era sekarang belum ditemukan obat yang tepat untuk penderita *stroke*. Dalam menangani penyakit *stroke* saat ini pada umumnya pasien hanya diberikan obat-obatan yang berfungsi menyembuhkan atau mengurangi penyebab-penyebab terjadinya penyakit *stroke* tersebut. Gejala yang menyebabkan orang mengalami penyakit *stroke* ialah hipertensi, pengaruh umur yang semakin menua, penyakit jantung, tingkat glukosa dalam darah, perubahan berat badan, status merokok (sebelumnya merokok, tidak pernah merokok). Dalam penelitian ini penulis tertarik melakukan penelitian untuk klasifikasi penyakit *stroke* berdasarkan gejala-gejala yang diderita oleh pasien menggunakan metode *Naïve Bayes*. Berdasarkan percobaan yang sudah dilakukan penggunaan *oversampling* dapat mengakibatkan penurunan akurasi. Dimana akurasi terbaik menggunakan *oversampling* terdapat pada 80.6781% dengan ketentuan, menambah data minor sebanyak 25 % dari data mayor, menggunakan 3 atribut (*avg_glucose_level*, *bmi*, *age*) dan menggunakan *7-fold cross validation*.

Kata Kunci: *Naïve Bayes*, *Stroke*, **Klasifikasi**



ABSTRACT

Public knowledge about stroke is still very minimal, as a result many stroke sufferers are not handled properly. Especially in the current era has not found the right drug for stroke sufferers. In dealing with stroke at this time in general, patients are only given drugs that function to cure or reduce the causes of the stroke. Symptoms that cause people to experience stroke are hypertension, the influence of aging, heart disease, blood glucose levels, changes in body weight, smoking status (previously smoked, never smoked). In this study the authors are interested in conducting research for the classification of stroke based on the symptoms suffered by patients using the Naïve Bayes method. Based on the experiments that have been carried out the use of oversampling can result in a decrease in accuracy. Where the best accuracy using oversampling is at 80,6781% with the provisions, adding minor data as much as 25% from major data, using 3 attributes (avg_glucose_level, bmi, age) and using 7-fold cross validation.

Keywords: Naïve Bayes, Stroke, Classification

